

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan efektivitas waktu kerja praktik pada standar kompetensi melakukan pengelasan dasar kelas X TP 2 SMK Negeri 1 Sagaranten Tahun Ajaran 2011-2012. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prosedur dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction* dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang direncanakan yaitu tahap orientasi, tahap presentasi, tahap praktik terstruktur, tahap praktik terbimbing, dan tahap praktik mandiri.
2. Terjadi peningkatan waktu kerja praktik yang cukup signifikan sesuai dengan waktu standar yang telah ditetapkan. Dengan hasil benda kerja yang baik dan rapi.
3. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran pengelasan rigi-rigi dan proses penyambungan sesuai prosedur dengan menggunakan pembelajaran *direct instruction* pada tiap siklusnya kategori tertinggi ada pada aspek perhatian, sehingga siswa lebih memperhatikan guru pada saat memberikan instruksi-instruksi untuk melakukan praktik pengelasan rigi-rigi posisi bawah tangan, posisi horizontal, dan proses penyambungan dengan kampuh V.

## B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Guru direkomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran las dan gambar khususnya kompetensi dasar proses pengelasan rigi-rigi dan berbagai proses penyambungan sesuai prosedur. Penerapan model pembelajaran *direct instruction* perlu untuk diterapkan oleh guru pada sub pokok bahasan yang berbeda pada standar kompetensi melakukan pengelasan dasar, sebagai salah satu alternatif dalam inovasi pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain perlu direkomendasikan untuk dicoba penerapan model pembelajaran langsung tipe *direct instruction* terhadap kompetensi dasar produktif lain untuk melihat keberhasilannya.
3. Kegiatan pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif, terampil dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, hendaknya kebutuhan peralatan dan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi.
4. Bagi pendidik yang ingin menerapkan model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, sedapat mungkin mengalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat tindakan akan diterapkan.